

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan tempat serta alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat (Permenkes RI, 2019). Salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan yang ada yaitu Puskesmas. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 mengatakan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat (Permenkes RI, 2019). Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan perlu didukung dengan adanya sumber informasi medis yang berfungsi sebagai alat komunikasi, analisis, dan evaluasi kegiatan, yaitu rekam medis.

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI, 2022). Rekam medis merupakan sarana yang sangat penting dalam sebuah pelayanan kesehatan karena rekam medis bermakna sebagai bukti tertulis atas jasa kesehatan terhadap seseorang pasien, dan dalam prosesnya mencatat seluruh informasi milik pasien dari penerimaan pasien hingga pasien pulang. Pencatatan rekam medis dilaksanakan pada semua unit pelayanan, seperti unit rawat jalan, unit rawat inap dan juga instalasi gawat darurat yang nantinya akan diberikan kepada petugas rekam medis untuk dikelola sesuai dengan prosedur yang ada (Anindhitya, 2023).

Pelaksanaan pencatatan rekam medis harus dilakukan dengan cepat, tepat serta akurat karena berpengaruh terhadap proses pengembalian berkas rekam medis (Dilla *et al.*, 2020). Pengembalian rekam medis menjadi salah satu faktor

pendukung dalam peningkatan mutu pelayanan rekam medis, dimana semakin cepat pelaksanaan pengembalian rekam medis ke unit rekam medis, semakin cepat pula pelaksanaan kegiatan pengolahan rekam medis. Ketepatan waktu pengembalian rekam medis menjadi salah satu upaya untuk menciptakan pengelolaan data rekam medis yang baik dan bermutu (Halila, 2023). Aspek ketepatan waktu pengembalian rekam medis diatur oleh Depkes RI (2006), dimana rekam medis secara utuh harus segera dikembalikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Adapun jangka waktu pengembalian rekam medis rawat inap ke unit rekam medis adalah 2x24 jam setelah pasien pulang. Apabila pengembalian rekam medis melebihi batas waktu yang ditentukan maka pengembalian rekam medis dinyatakan terlambat (Halila, 2023). Rekam medis yang telah dikembalikan harus diperiksa kelengkapannya, apabila terjadi ketidaklengkapan pengisian rekam medis, maka rekam medis harus dikembalikan ke ruang rawat inap untuk dilengkapi (Anindhitya, 2023). Hal tersebut berlaku di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan, salah satunya yaitu Puskesmas Sukowono.

Puskesmas Sukowono merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Jember yang menyediakan pelayanan rawat inap. Puskesmas Sukowono berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Krajan, Sukowono, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil observasi pada studi pendahuluan di Puskesmas Sukowono masih ditemukan permasalahan pada unit rekam medis, berupa keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap. Berikut merupakan data keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap pada triwulan IV tahun 2023:

Tabel 1. 1 Data keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap Puskesmas Sukowono pada bulan Oktober-Desember tahun 2023

Bulan	Jumlah Kunjungan	Tidak Terlambat	Terlambat	Persentase
Oktober	140	49	91	65%
November	101	25	76	75,2%
Desember	106	27	79	74,5%
Total	347	101	246	70,9%

Sumber: Data primer keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap, 2023

Persentase keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Puskesmas Sukowono berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat terbilang tinggi, dimana

pada bulan Oktober sebesar 65%, bulan November sebesar 75,2%, serta bulan Desember sebesar 74,5%. Keterlambatan pengembalian rekam medis tersebut berasal dari beberapa ruang rawat inap yang dijabarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Data keterlambatan pengembalian rekam medis di ruang rawat inap Puskesmas Sukowono pada bulan Oktober-Desember tahun 2023

Ruang	Tidak Terlambat		Terlambat		Jumlah
	n	%	n	%	
Anak	13	15,1%	73	84,9%	86
Laki-laki	33	32,7%	68	67,3%	101
Perempuan	27	34,2%	52	65,8%	79
Isolasi	5	26,3%	14	73,7%	19
Nifas	23	37,1%	39	62,9%	62
Jumlah	101	29,1%	246	70,9%	347

Sumber: Data primer keterlambatan pengembalian rekam medis di setiap ruang rawat inap, 2023

Mengacu pada tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan bahwa keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Puskesmas Sukowono terjadi pada seluruh ruang rawat inap di Puskesmas Sukowono. Adapun penjabaran terkait data keterlambatan rekam medis rawat inap yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Sampel keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap Puskesmas Sukowono pada bulan Oktober-Desember tahun 2023

No	No RM	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar	Tanggal Kembali	Lama Waktu Pengembalian
1.	219**	30/09/2023	02/10/2023	08/10/2023	6 hari
2.	595**	30/09/2023	04/10/2023	12/10/2023	8 hari
3.	247**	01/10/2023	05/10/2023	10/10/2023	5 hari
4.	228**	07/10/2023	09/10/2023	16/10/2023	7 hari
5.	589**	07/10/2023	10/10/2023	17/10/2023	7 hari
6.	150**	08/10/2023	13/10/2023	21/10/2023	8 hari
7.	113**	15/10/2023	17/10/2023	25/10/2023	8 hari
8.	221**	30/10/2023	03/11/2023	07/11/2023	4 hari
9.	244**	02/11/2023	05/11/2023	11/11/2023	6 hari
10.	154**	05/11/2023	08/11/2023	13/11/2023	5 hari
11.	284**	06/11/2023	09/11/2023	13/11/2023	4 hari
12.	111**	09/11/2023	11/11/2023	17/11/2023	6 hari
13.	399**	18/11/2023	20/11/2023	26/11/2023	6 hari
14.	313**	18/11/2023	22/11/2023	30/11/2023	8 hari
15.	365**	29/11/2023	01/12/2023	11/12/2023	10 hari
16.	512**	01/12/2023	04/12/2023	11/12/2023	7 hari
17.	124**	07/12/2023	13/12/2023	17/12/2023	4 hari
18.	857**	12/12/2023	14/12/2023	19/12/2023	5 hari
19.	765**	20/12/2023	22/12/2023	27/12/2023	5 hari
20.	281**	20/12/2023	24/12/2023	30/12/2023	6 hari
Rata-rata keterlambatan					7 hari

Sumber: Data sekunder keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap, 2023

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata waktu keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Puskesmas Sukowono yaitu 7 hari. Hal tersebut tidak sesuai dengan standar waktu pengembalian rekam medis rawat inap yaitu 2x24 jam setelah pasien pulang (Depkes RI, 2006).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada perawat di Puskesmas Sukowono didapatkan bahwa pengembalian rekam medis rawat inap masih sering terlambat diduga disebabkan oleh minimnya kesadaran perawat dalam memenuhi standar waktu pengembalian rekam medis rawat inap, sehingga perawat kurang disiplin dalam melaksanakan pengembalian rekam medis sesuai standar. Selain itu, keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Puskesmas Sukowono juga disebabkan oleh sikap perawat serta dokter terkait pengisian rekam medis rawat inap dengan tidak lengkap. Rekam medis yang tidak lengkap tersebut akan dikembalikan oleh petugas rekam medis ke ruang rawat inap untuk dilengkapi, sehingga menjadi penghambat pengembalian rekam medis rawat inap dengan tepat waktu. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan faktor *predisposing* pada teori perilaku Lawrence Green.

Berdasarkan hasil observasi pada saat studi pendahuluan didapatkan bahwa kemungkinan penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap yaitu karena petugas rekam medis dan perawat tidak melakukan kegiatan pengembalian rekam medis sesuai dengan yang tertera pada SOP, dimana pada SOP disebutkan bahwa petugas rekam medis mengambil rekam medis di ruang rawat inap. Sedangkan yang terjadi di lapangan, perawat justru mengantarkan rekam medis ke ruang rekam medis untuk dikembalikan. Hal tersebut berkaitan dengan faktor *reinforcing* pada teori perilaku Lawrence Green. Dengan demikian faktor yang diduga menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Puskesmas Sukowono Jember dapat di analisis dengan menggunakan teori perilaku Lawrence Green.

Faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat dikaitkan dengan perilaku perawat serta petugas rekam medis, dimana menurut teori Lawrence Green perilaku seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor

predisposisi (*predisposing factor*), faktor pendukung (*enabling factor*) dan faktor penguat (*reinforcing factor*) (Jaya *et al.*, 2019). Penelitian sebelumnya oleh Wijiyanto (2022) menyebutkan bahwa faktor penyebab terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pada faktor predisposisi meliputi pengetahuan petugas terhadap standar waktu pengembalian rekam medis, faktor pemungkin meliputi sarana prasarana yang menunjang kegiatan pengembalian rekam medis, serta faktor penguat meliputi motivasi yang diberikan kepada petugas agar tidak terlambat dalam mengembalikan rekam medis, dan ketersediaan standar operasional prosedur sebagai acuan kegiatan pengembalian rekam medis.

Keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Puskesmas Sukowono Jember dapat berdampak pada terhambatnya kegiatan pengolahan rekam medis selanjutnya, yaitu kegiatan *assembling*, *koding* dan pelaporan. Selain itu, tingginya angka keterlambatan pengembalian rekam medis juga dapat berdampak pada menurunnya mutu pelayanan rekam medis di Puskesmas Sukowono Jember. Menurut Anindhitya (2023), keterlambatan pengembalian rekam medis akan menghambat kegiatan pengelolaan rekam medis, serta kemungkinan menyebabkan rekam medis menjadi rusak bahkan hilang. Apabila hal tersebut terjadi secara berkelanjutan maka menghambat penyampaian informasi kepada pimpinan rumah sakit untuk pengambilan keputusan (Zahro *et al.*, 2022)

Berdasarkan hasil observasi pada studi pendahuluan, didapatkan bahwa keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Puskesmas Sukowono Jember juga menyebabkan terjadinya penumpukan rekam medis seperti berikut:



Gambar 1. 1 Penumpukan rekam medis di ruang rawat inap Puskesmas Sukowono

Pada gambar 1.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa rekam medis yang belum dikembalikan ke ruang filing diletakkan di ruang rawat inap. Apabila rekam medis terus dibiarkan menumpuk di ruang rawat inap tentunya dapat berpengaruh pada keamanan dan kerahasiaan rekam medis pasien.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Puskesmas Sukowono Jember”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja faktor penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Puskesmas Sukowono Jember?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Puskesmas Sukowono Jember.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis *Predisposing factors* (pengetahuan, serta sikap dan perilaku) yang menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Puskesmas Sukowono Jember.
- b. Menganalisis *Enabling factors* (sarana dan prasarana) yang menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Puskesmas Sukowono Jember.
- c. Menganalisis *Reinforcing factors* (sosialisasi, motivasi, dan SOP) yang menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Puskesmas Sukowono Jember.
- d. Menentukan prioritas penyebab masalah keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Puskesmas Sukowono Jember dengan metode USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*)
- e. Menyusun upaya perbaikan terkait prioritas penyebab masalah keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Puskesmas Sukowono Jember dengan metode *Brainstorming*

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Puskesmas Sukowono Jember**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi Puskesmas Sukowono Jember untuk meninjau kembali terkait pelaksanaan pengembalian rekam medis rawat inap.

### **1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan terkait keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di puskesmas untuk kegiatan perkuliahan maupun penelitian bagi peneliti selanjutnya.

### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman terkait proses pelayanan rekam medis khususnya dalam pelaksanaan pengembalian rekam medis rawat inap, serta memperoleh kesempatan untuk menerapkan teori yang didapat selama masa kuliah.